

**EFEKTIVITAS KOMBINASI CERAMAH DAN MEDIA TEBAK GAMBAR TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KARIES GIGI DI SDN MEKARSARI 03
TAMBUN SELATAN KABUPATEN BEKASI**

Effectiveness Of The Combination Of Lecture And Guessing Media On Knowledge And Attitudes About Dental Caries At Sdn Mekarsari 03 South Tambun

Fika Rahmah Aprilia^{1*}, Isa Insanuddin², Yonan Heriyanto², Irwan Supriyanto²

¹Dewan Pengurus Cabang Persatuan Terapis Gigi dan Mulut Indonesia Kota Bandung

²Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Bandung,

*Email: fikarahma2000@gmail.com

ABSTRACT

In Indonesia, dental and oral health problems are one of the problems that people often complain about, especially among children. Based on the Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018, the prevalence of caries in Indonesia was 88.8%, while the prevalence of caries in Indonesia for the 10-14 year age group was 73.4%. There are many cases, one of which is at SDN Mekarsari 03. Besides that, education has never been given so that it is necessary to carry out dental and oral health counseling from an early age. The purpose of the study was to determine the effectiveness of counseling using lectures and guessing media images on knowledge and attitudes about dental caries at Mekarsari 03 State Elementary School Tambun Selatan Bekasi Regency, this research was 49 students of class V using the Non-Probability Sampling technique with the type of Purposive Example. This type of research is a quasi-experimental. The results of the Wilcoxon test the difference in increasing student knowledge before and before counseling with lecture media and picture guessing have $p = 0.000 < 0.05$ and the difference in increasing student attitudes before and before counseling with lecture and picture guessing methods has $p = 0.001 < 0.05$. These results indicate that there are significant differences in students' knowledge and attitudes about dental caries before and before counseling using the lecture and picture guessing methods.

Key words: Dental caries, Lecture Method, Guess the Picture

ABSTRAK

Di Indonesia masalah kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu masalah yang sering keluhkan oleh masyarakat terutama di kalangan anak-anak. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 tercatat prevalensi kejadian karies di Indonesia sebesar 88,8% sedangkan prevalensi kejadian karies di Indonesia untuk kelompok usia 10-14 tahun sebesar 73,4%. Kasus ini banyak ditemukan salah satunya di SDN Mekarsari 03 selain itu tidak pernah diberikan penyuluhan sehingga perlunya melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Efektivitas kombinasi ceramah dan media tebak gambar terhadap pengetahuan dan sikap tentang karies gigi di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari 03 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi, subjek penelitian ini adalah murid kelas V sebanyak 49 siswa menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Hasil uji *wilcoxon* terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media ceramah dan tebak gambar memiliki hasil $p = 0,000 < 0,05$ dan terdapat perbedaan peningkatan sikap siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah dan tebak gambar memiliki hasil $p = 0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna pada pengetahuan dan sikap siswa tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan metode ceramah dan tebak gambar.

Kata kunci: Karies gigi, Metode Ceramah, Tebak Gambar

PENDAHULUAN

Kesehatan mulut penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Kesehatan gigi dan mulut harus dijaga dengan baik agar terhindar dari berbagai penyakit, apabila kesehatan gigi dan mulut tidak dijaga dengan baik maka akan menyebabkan rasa sakit yang tidak dapat dikontrol sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari.

RISKESDAS (2018) menginformasikan bahwa prevalensi kejadian karies di Indonesia sebesar 88,8% sedangkan prevalensi kejadian karies di Indonesia untuk kelompok usia 10-14 tahun sebesar 73,4%. Anak-anak suka makan makanan yang manis dan lengket yang tergolong sebagai makanan kariogenik dan dapat menyebabkan karies gigi. Tingginya frekuensi mengonsumsi makanan tersebut serta kurangnya kesadaran menggosok gigi setelah makan dan sebelum tidur².

Salah satu upaya mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut adalah perlu diadakan penyuluhan kesehatan gigi secara dini pada anak sekolah, karena penyuluhan kesehatan gigi merupakan tindakan pencegahan primer sebelum terjadinya suatu penyakit³. Tujuan penyuluhan kesehatan gigi adalah mengubah perilaku menjadi perilaku sehat, baik dari segi pengetahuan dan sikap sehingga tercapainya suatu kesehatan gigi dan mulut secara utuh. Keberhasilan dalam upaya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah yaitu salah satunya dengan pemilihan metode pendidikan dan peran sebuah media untuk mempermudah proses belajar mengajar⁴.

Keberhasilan seorang penyuluh dalam menyampaikan penyuluhannya yaitu dengan adanya media. Dalam proses pendidikan, pengetahuan dapat

diperoleh melalui berbagai media dan alat, tetapi masing-masing media mempunyai intensitas yang berbeda di dalam membantu permasalahan seseorang⁵.

Tebak gambar merupakan media yang efektif bagi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan sikap. Permainan tebak gambar dengan menggunakan gambar akan meningkatkan interaksi dengan anak dan berpartisipasi dalam kegiatan. Hal ini yang dapat merangsang daya ingat anak untuk memahami kesehatan gigi dan mulut⁶. Permainan tebak gambar adalah pengadaan suatu aktivitas yang dapat menyalurkan energi dengan berbagai aturan yang harus diikuti para peserta. Permainan tebak gambar bukan hanya sekedar bermain, tetapi dalam permainan ini anak-anak juga bisa belajar⁷. Dengan bermain tebak gambar akan mempengaruhi fungsi kognitif dan motorik yang terkandung dalam tubuhnya, sekaligus untuk meningkatkan kerja sama yang baik⁸. Penelitian ini untuk mengetahui efektivitas kombinasi ceramah dan media tebak gambar terhadap pengetahuan dan sikap tentang karies gigi.

METODE

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian analitik menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian menggunakan *one group pretest-post test design*. Penelitian dilaksanakan di SDN Mekarsari 03 Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi pada bulan April 2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu⁹. Responden yang dipilih oleh peneliti dikendalikan berdasarkan kriteria inklusi

yaitu siswa SDN mekarsari 03 kelas 5A dan 5B dengan jumlah sampel 49 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuisioner dalam bentuk skala likert untuk mengetahui sikap anak mengenai karies gigi. Pengisian kuisioner dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian penyuluhan tentang karies gigi dengan menggunakan media tebak gambar. Penilaian pengetahuan diukur dengan memberikan 15 pertanyaan mengenai karies gigi dan 15 pertanyaan tentang pengetahuan mengenai karies gigi. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Nomor keterangan layak etik No.75/KEPK/EC/IV/2022

HASIL

Penelitian ini tentang penyuluhan karies gigi dengan melibatkan 49 siswa rata-rata kelas 5 berumur 11 tahun menggunakan metode ceramah dan tebak gambar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari 03 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 Pengetahuan Siswa Tentang Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Kombinasi Media Ceramah dan Tebak Gambar

pengetahuan karies gigi	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	n
baik	8	16,3	35	71,4
sedang	24	49	11	22,4
cukup	17	34,7	3	6,1
Total	49	100	49	100

Keterangan : Baik (76-100) ; Sedang (56-75) ;

cukup (≤ 55)

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 49 siswa sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar berpengetahuan sedang yaitu sebanyak 24 siswa (49%), terdapat 8 siswa (16,3%) yang berpengetahuan baik, dan 17 siswa (34,7%) berpengetahuan cukup.

Setelah diberikan penyuluhan dengan kombinasi ceramah dan media tebak gambar, dari 49 siswa diantaranya terdapat 35 siswa (71,4%) yang berpengetahuan baik, 11 siswa (22,4%) berpengetahuan sedang dan 3 siswa (6,1%) berpengetahuan cukup.

Tabel 2 Sikap Siswa Tentang Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Kombinasi Media Ceramah dan Tebak Gambar.

sikap karies gigi	Sebelum		Sesudah	
	n	%	n	%
Baik	46	93,9	47	95,9
Sedang	2	4,1	2	4,1
Cukup	1	2,0	0	0
Total	49	100	49	100

Tabel 2 menunjukkan hasil dari sikap siswa tentang karies gigi sebelum penyuluhan dengan kombinasi media ceramah dan tebak gambar bahwa dari 49 siswa diantaranya terdapat 46 siswa (93,9%) yang bersikap baik, 2 siswa (4,1%) bersikap sedang dan 1 siswa (2,0%) bersikap cukup. Setelah diberikan penyuluhan dengan kombinasi ceramah dan media tebak gambar, terdapat 47 siswa (95,9%) yang bersikap baik dan 2 siswa (4,1%) bersikap sedang. Mayoritas sikap siswa tentang karies gigi sesudah penyuluhan dengan kombinasi media ceramah dan tebak gambar adalah baik. Pemberian penyuluhan dengan kombinasi media ceramah dan tebak gambar meningkatkan jumlah siswa yang bersikap baik dari 93,9% menjadi 95,9% dan tidak ada siswa yang bersikap cukup tentang karies gigi.

Tabel 3 Hasil uji *Wilcoxon* Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Karies Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Kombinasi Media Ceramah dan Tebak Gambar

Variabel	Keterangan	Mean	Selisih	Z	Sig (p)
Pengetahuan	Sebelum	62,31	19,19	-	5,820
	Sesudah	81,50			
Sikap	Sebelum	47,47	2,16	-	0,001
	Sesudah	49,63			

Hasil yang didapatkan dari perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan dengan kombinasi media ceramah dan tebak gambar didapatkan nilai $p < 0,05$ maka artinya adanya perbedaan yang bermakna pada pengetahuan dan sikap siswa tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan kombinasi media ceramah dan tebak gambar.

PEMBAHASAN

Penelitian tentang penyuluhan karies gigi pada siswa kelas 5 di SDN Mekarsari 03 Kabupaten Bekasi menggunakan metode ceramah dan tebak gambar diperoleh informasi terdapat peningkatan pengetahuan siswa, dari pengetahuan baik sebanyak 8 siswa (16,3%) menjadi 35 siswa (71,4%).

Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi media ceramah dan tebak gambar mampu meningkatkan secara signifikan tingkat pengetahuan siswa tentang karies gigi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tarigan pada tahun 2015 terdapat perbedaan nilai pengetahuan setelah dilakukan intervensi penyuluhan dengan kombinasi metode ceramah menunjukkan bahwa metode ceramah efektif meningkatkan pengetahuan responden mengenai kesehatan gigi dan mulut. Menurut pendapat Helena (2020), Pengetahuan seseorang memiliki pengaruh yang besar dalam mengurangi terjadinya karies gigi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, akan semakin meningkat pula pemeliharaan terhadap kesehatan gigi dan mulut.

Penelitian tentang penyuluhan karies gigi pada siswa kelas 5 di SDN Mekarsari 03 Kabupaten Bekasi

menggunakan metode ceramah dan tebak gambar diperoleh informasi terdapat peningkatan sikap siswa, dari sikap baik sebanyak 46 siswa (93,9%) menjadi 47 siswa (95,9%). Artinya bahwa meskipun pengetahuan kurang belum tentu akan memiliki sikap negatif, akan tetapi dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat mempengaruhi perubahan sikap siswa. Sejalan dengan penelitian¹¹ adanya peningkatan sikap responden dikarenakan adanya kemauan dalam dirinya untuk mengetahui pencegahan karies gig melalui demonstrasi sikat gigi dan memperhatikan intervensi yang diberikan, dan seseorang yang berpengatahuan baik tidak menjamin akan mempunyai sikap yang positif karena seseorang dalam menentukan sikap yang utuh selain ditentukan oleh pengetahuan, juga dipengaruhi oleh pikiran, keyakinan dan emosi yang memegang peranan penting. Individu yang bersangkutan harus mampu menyerap, mengolah dan memahami informasi yang diterima sebagai stimulus.

Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik memiliki hasil $p = 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara pengetahuan siswa tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan kombinasi media ceramah dan tebak gambar. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah (2021) menyatakan bahwa tebak gambar merupakan media yang efektif bagi anak sekolah dasar dalam meningkatkan sikap terhadap karies gigi. Hal ini disebabkan karena tebak gambar dibuat sesuai dengan karakteristik usia anak sekolah. Sikap merupakan kesiapan atau kesadaran untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum termasuk suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi predisposisi Tindakan suatu perilaku¹². Apabila seseorang memiliki sikap kurang baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut maka kesehatan gigi dan mulut akan terganggu. Sebaliknya apabila

seseorang memiliki sikap baik maka kesehatan gigi dan mulut juga terjaga baik¹³.

Tebak gambar merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap karies gigi. Hal ini disebabkan karena dalam permainan tebak gambar ada partisipasi aktif dari anak untuk belajar sehingga penyampaian materi bisa diserap dan mudah dipahami oleh anak¹⁴. Media tebak gambar memotivasi anak untuk memahami dan mempelajari tentang suatu informasi daripada hanya menghafal, dengan demikian dapat meningkatkan perkembangan kognitif maupun motoriknya serta membangun suatu kepercayaan. Media semacam ini secara visual menarik, menyajikan informasi dalam bentuk tulisan sederhana, huruf, gambar dan teks dengan warna berbeda dari gambar dan simbol yang mengandung makna, sehingga lebih dari satu panca indera terlibat dalam prosesnya¹⁵

SIMPULAN

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai p pengetahuan dan sikap < 0,05 menunjukkan penyuluhan dengan kombinasi metode ceramah dan media tebak gambar efektif dalam meningkatkan sikap siswa terhadap karies gigi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Lap Nas Riskesdas 2018*. 2018;53(9):154-165.
<http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
2. Reza R. Hubungan Jenis Makanan Jajanan Dengan Status Karies Pada Murid Sdn Lampeuneurut Aceh Besar. *AVERROUS J Kedokt dan Kesehat Malikussaleh*. 2018;4(2):37. doi:10.29103/averrous.v4i2.1036
3. Apsari S, Insanuddin I, Mulyanti S, Suprianto I. Efektivitas Penyuluhan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan Responden (Studi Literatur). 2021;1(1):9-16.
4. arsyad. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan. *Media Kesehat Gigi*. Published online 2018.
5. Anwar A irmadani. *Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat*. EGC; 2020.
6. Indah FPS, Ratnaningtyas TO, Pratiwi RD, Listiana I, Alyumah D. Efektivitas edukasi kesehatan menggunakan permainan tebak gambar dan audiovisual terhadap pemahaman kesehatan gigi dan mulut. *Holistik J Kesehat*. 2021;15(1):102-109. doi:10.33024/hjk.v15i1.3809
7. Khotijah D siti. Efektivitas Permainan Tebak Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Ra Mambaul Ulum Mantingan Tahunan Jepara. *skripsi*. 2021;126(1):1-7.
8. Fatmasari D, Purba A, Salikun S. Media Permainan Tebak Gambar Efektif Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Menyikat Gigi Dibandingkan Media Booklet. *J Kesehat Gigi*. 2019;6(1):76. doi:10.31983/jkg.v6i1.4447
9. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta; 2017.
10. Helena MN, Isnur H, Galuh DS. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Kerusakan Gigi Pada Siswa SMP. *J Kedokt Gigi*. 2020;IV(3):75-80.
11. Hestiani H, Yuniar N, Erawan P. Efektivitas Metode Demonstrasi(Sikat Gigi) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Terkait Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Kelas Iv Dan V Di Kecamatan Ranteangin Kabupaten Kolaka Utara Tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesehat Masy*. 2017;2(5):1-10.
12. Hardika BD. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas V Terhadap

- Terjadinya Karies Gigi di SD Negeri 131 Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*. 2018;13(1):37-41.
doi:10.36086/jpp.v13i1.84
13. Khulwani QW, Nasia AA, Nugraheni A, Utami A. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Karies Siswa SMP Negeri 1 Selogiri, Wonogiri. *e-GiGi*. 2021;9(1):41-44.
doi:10.35790/eg.9.1.2021.32570
 14. Rahayu E. Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Iy Al-Fajar Desa Kuta Galuh Kecamatan Lawe Buman Aceh Tenggara. *skripsi*. Published online 2019.
 15. Rezky J. Efektivitas Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak Usia 6-12 Tahun. Published online 2020.